

**PENGARUH STRATEGI PENSIL BERJALAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR MENJELASKAN TEMPAT SESUAI DENAH PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD  
INPRES PERUMNAS ANTANG II/I MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH  
EKO FRIANTO  
105409283 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

*Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nama Mahasiswa : EKO FRIANTO  
Nim : 10540 9283 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Judul : Pengaruh Strategi Pensil Berjalan Terhadap Hasil Belajar Menjelaskan Tempat Sesuai Denah Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2018  
Yang Membuat  
Perjanjian

**EKO FRIANTO**  
10540 9283 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

*Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Nama Mahasiswa : EKO FRIANTO  
Nim : 10540 9283 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Judul : Pengaruh Strategi Pensil Berjalan Terhadap Hasil Belajar Menjelaskan Tempat Sesuai Denah Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dan dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2018  
Yang Membuat  
Perjanjian

**EKO FRIANTO**  
10540 9283 14

## MOTTO

“orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.  
Dan orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa  
depan”.

“janganlah takut untuk melangkah, karenah jarak 1000 mil dimulai  
dengan langkah pertama”.

“hidup adalah proses pembelajaran untuk perbaikan diri, teruskan  
belajar untuk menjadi baik, lebih baik dan terbaik”.

**PERSEMBAHAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

**Kupersembahkan karya ini sebagai rasa syukur kepada Allah SWT  
dan ucapan terima kasih kepada:**

**Ayahandaku Harianto dan Ibundaku Fitriani tercinta, yang selalu  
Mendo'akan kebaikan dan kesuksesanku, selalu berjuang tak kenal  
Lelah, dan memberikan dukungan serta kasih yang tiada batas.**

**Adik, teman-teman, dan keluargaku adalah motivasiku untuk jadi  
teladan yang baik**

**Almamater tercinta "Universitas Muhammadiyah Makassar"**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Pensil Berjalan Terhadap Hasil Belajar Menjelaskan Tempat Sesuai Denah Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar”** dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasannya ialah menjelaskan tempat sesuai denah pada murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt atas nikmat dan hidayahnyalah sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dan juga kepada kedua orang tua, Eko Frianto yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

Dr.H.Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dr. H. Bahrin Amien, M.Hum Pembimbing I dan Drs. H. Amier, S.Pd.,M.Pd Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.

Suharniati S.Pd Kepala sekolah SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian.

Sitti Maryam S.Pd Guru kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar, sekaligus sebagai Validator, atas segala bimbingan dan kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.

Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar yang telah memberikan bantuan dan petunjuknya selama penulis mengadakan penelitian.

Siswa-siswi SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar khususnya Kelas IV atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas H Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan.

Saudara-saudaraku, teman majelis, sahabat'ku, dan Purna Barsa Scout yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini serta seluruh keluarga besar.

Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekalitanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Mei 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan .....	7
2. Strategi .....	8
3. Pensil Berjalan .....	9
4. Hasil Belajar .....	10
a. Pengertian Hasil Belajar .....	10
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
1. Faktor Internal .....	11
2. Faktor Eksternal.....	12
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	12
6. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	14
7. Hakekat Kemampuan Berbicara .....	15
a. Pengertian Berbicara.....	15
b. Kemampuan Berbicara .....	16



c. Ragam Seni Berbicara.....	17
8. Menjelaskan Tempat .....	18
a. Pengertian Menjelaskan .....	18
b. Tempat .....	18
B. Kerangka Pikir .....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Defenisi Operasional Variabel.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3. 1. Keadaan Populasi.....	23
3.2. Tabel Penilaian Pretest .....	26
3.3. Tabel Penelitian Posttest .....	27
3.4. Tabel Penguasaan Materi .....	29
4.1. Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata – rata ) nilai <i>pretest</i> .....	32
4.2. Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i> .....	33
4.3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	34
4.4. Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>post-tes</i> .....	35
4.5. Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-test</i> .....	36
4.6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	36
4.7. Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Bagan Kerangka Pikir.....	21
---------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah dasar (SD) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dan berjenjang pada tingkat pendidikan dasar, cukup strategis dalam mewujudkan amanat pemerintah dibidang pendidikan.

Pelaksanaan aspirasi tersebut tertuang dalam pasal 3 peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar yang menyatakan bahwa, pendidikan dasar bertujuan member bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara, dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah (Depdiknas, 1994: 3).

Permasalahan dibidang pendidikan yang dihadapi adalah berlangsungnya pendidikan yang kurang bermakna bagi pengembangan pribadi dan watak siswa, yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran akan makna hakiki kehidupan. Mata pelajaran yang berorientasi akhlak dan moralitas serta pendidikan agama kurang diberikan dalam bentuk latihan-latihan pengalaman untuk menjadi corak kehidupan sehari-hari. (GBHN 2002: 12).

Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan oleh berbagai factor dari dalam siswa sebagai pembelajar dan factor lingkungan. Faktor lingkungan terutama lingkungan sekolah yaitu proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat mempengaruhi, dalam arti meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sesuai yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, (2004 : 40) bahwa kedua factor tersebut (kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran) mempunyai hubungan yang lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan, guru menempati posisi yang sangat penting.

Tuntutan pembelajaran ditujukan kepada semua mata pelajaran salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam pengembangan berbagai ilmu, dan memajukan daya pikir manusia.

Bahasa adalah salah satu materi pelajaran yang dipelajari di SD. Pada umumnya bahasa Indonesia di SD dianggap mata pelajaran yang sangat membosankan. Dengan demikian kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru yang didominasi dengan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia sekarang ini, guru yang bertanggung jawab atas mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mengupayakan strategi ataupun metode pembelajaran yang cukup relevan agar pembelajaran bahasa Indonesia menjadi menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat

yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan dan menggunakan kemampuan yang ada di dalam dirinya.

Menurut Santosa (2008: 2.2), mengatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan masi saja tertanam dalam pikiran siswa. Faktor yang menyebabkan pelajaran Bahasa Indonesia membosankan, diantaranya seperti kurangnya pemahaman siswa terdapat sibacaan dan sulitnya membuat tulisan berupa karangan yang biasanya membutuhkan waktu lama dan membosankan, kurangnya metode mengajar yang bervariasi, dan guru juga kurang melakukan pembelajaran secara kelompok.

Di dalam melaksanakan pembelajaran aktivitas guru yang utama adalah mengenalkan materi, menyajikan pertanyaan, meminta siswa melengkapi pertanyaan dari buku.

Berdasarkan kenyataan di lapangan pada SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar kelas IV ini terdapat permasalahan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru masi banyak yang menggunakan metode ceramah dan penguasaan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan karna terbatasnya pengetahuan guru tentang pembelajaran inovatif, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung optimal sesuai dengan harapan.

Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dikatakan tuntas bila memenuhi KKM. Untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan suatu situasi pembelajaran yang aktif dimana seorang guru dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya,

mempertanyakan dan mengemukakan gagasannya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Selain meningkatkan keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan bernalar, serta memperluas wawasan (Rofi'uddin,1999: 52).

Upaya pencapaian prestasi hasil belajar siswa secara optimal, pemanfaatan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan sangatlah diperlukan.

Selaras apa yang dikemukakan oleh Elly&Gerlach, (1980: 174) bahwa strategi harus didasarkan pada sejumlah tujuan yang telah dirumuskan dan disesuaikan kondisi siswa. Hasil belajar siswa yang optimal memerlukan kreatifitas guru dalam memilih strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Strategi pensil berjalan dapat menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan keberanian dan kerjasamasiswa, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan proses demokratis serta hasil belajar yang optimal. Pembelajaran dikelas perlu juga menyiapkan peserta didik untuk data hidup secara demokratis di masyarakat. Strategi pensil berjalan merupakan strategi pembelajaran yang relative mudah untuk diterapkan.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi materi pelajaran yang sudah dipelajari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu peningkatan

kemampuan siswa yang diperoleh melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru setelah proses pembelajaran berlangsung, yang berupa angka atau nilai selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian supaya memperoleh data yang akurat, yang berguna memberikan solusi yang terbaik untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran pensil berjalan menjelaskan tempat sesuai denah pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I. Oleh karena itu penulis mengambil Judul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Pensil Berjalan Menjelaskan Tempat Sesuai Denah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar Tahun Pelajaran 2017/108*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar kanlatar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu. Apakah ada pengaruh strategi pensil berjalan terhadap hasil belajar menjelaskan tempat sesuai dena pada pembelajaran berbicara kelas IV SD InpresPerumnasAntang II/I Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pensil berjalan terhadap hasil belajar menjelaskan tempat sesuai dena pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan member manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Sekolah sebagai masukan dalam usaha peningkatan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Penulisan dari hasil penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan tentang “Pengaruh Strategi Pensil Berjalan Terhadap Hasil Belajar Menjelaskan Tempat Sesuai Dena Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, diharapkan dengan penelitian ini dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga kemampuan siswa dalam berbicara didepan kelas dapat di tingkatkan.
- b. Bagi sekolah, sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan untuk mendapatkan pola pembelajaran yang efektif dalam setiap proses pembelajaran.
- c. Bagi Guru, memberikan pengamatan bagi guru dalam meningkatkan stategi dalam pembelajaran.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN**  
**HIPOTESIS PENELITIAN**

**A. Kajian Pustaka**

**1. Penelitian yang Relevan**

Menurut hasil penelitian Nurul Fitratul Hikma (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PD4R (Preview, Question, Read, Reflect, Review) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas V SDN 4 Tala-tala” ada hubungan positif antara strategi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kemampuan strategi belajar murid, maka semakin baik pula hasil belajar.

Persamaan penelitian yang dilakukan Nurul Fitratul Hikma dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti pengaruh strategi dan hasil belajar siswa dengan menguji hubungan antara variable adapun perbedaannya terletak pada pengaruh yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitratul Hikma bertujuan untuk menguji pengaruh antara peningkatan belajar siswa.

Menurut Natalia (2013) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Tataran” ada hubungan antara strategi dengan hasil belajar yang peneliti buat. Dapat diartikan semakin baik kemampuan belajar siswa dengan menggunakan model tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Natalia dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti strategi

belajar dengan hasil belajar serta perbedaannya beradab di model pembelajaran.

## **2. Strategi**

Di dalam lingkungan belajar mengajar, seorang guru harus memiliki cara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru.

Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa dikelas tetapi di tuntut untuk meningkatkan kemampuan guna mendapatkan dan mengelolah informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya.

Mengajar dalam pemahaman ini memerlukan suatu strategi belajar mengajar yang sesuai. Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat dalam upaya mengembangkan kreatifitas dan sikap inofatif subjek didik.

Untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan professional guru untuk mengelolah program pengajaran dengan strategi belajar yang kaya dengan variasi. Berikut pengertian strategi belajar menurut para ahli.

Diambil dari [www.duniaedukasi.net/2010/04](http://www.duniaedukasi.net/2010/04), menurut Gerlach dan Ely: Strategi belajar mengajar adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu,

yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri D dan Aswan Zain dalam buku strategi belajar mengajar (2002). Strategi belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Sedangkan strategi belajar mengajar menurut J.R. David dalam *teaching strategies for collage calss room* (1976) ialah aplan, method, or series of activities desaigne to achicves a particural educational goal (P3G, 1980). Menurut pengertian ini strategi belajar mengajar meliputi rencana, metode, dan teknik pembelajaran serta perangkat kegiatan yang di rencanakan untuk mencapai tujuan pemhajaran tertentu.

### **3. Pensil Berjalan**

Pensil adalah alat tulis dan lukis yang awalnya yang terbuat dari grafit murni. Penulisan dilakukan dengan menggoreskan grafit tersebut keatas media.

Berjalan adalah merupakan berpindah tempat atau memindahkan tubuh dari satu titik ketitik lainnya dengan cara melangkah menggunakan kaki secara bergantian.

Jadi strategi pensil berjalan adalah suatu stretegi pembelajaran dengan menggunakan pensil untuk menunjuk seorang siswa agar dapat naik kedepan kelas untuk melakukan sesuatu yang telah ditentukan oleh

seorang guru. Dengan cara pensil tersebut dipindahkan dari murid satu kemurid lainnya dengan cara bernyanyi.

Kemudian untuk menentukan murid yang telah dipilih dengan cara memperhatikan pensil berjalan tersebut, dimana lagu yang dinyanyikan telah berhenti maka siswa yang memegang pensil dan lagu berhenti maka itulah siswa yang ditunjuk untuk naik kedepan kelas.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah sebuah yang terdiri atas dua kata yaitu “hasil” dan “belajar” yang memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu untuk memahami lebih mendalam mengenai makna hasil belajar, akan dibahas dulu pengertian “hasil” dan “belajar”.

Menurut Dimayanti dan mudjiono (2013: 3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai.

Sementara itu menurut Ali (1996:26) menyatakan hasil belajar adalah penilaian keberhasilan siswa dalam mencapai perilaku yang berada didalam dirinya yang tergantung pada tingkah laku yang dapat diterima atau dicapai oleh siswa secara sempurna.

Sedangkan Gagne (dalam Djamarah 2002:22) mengatakan hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dikategorikan dalam empat macam, yaitu:

- 1) Keterampilan motorik dalam hal ini perlu adanya kordinasi dari beberapa gerak badan
- 2) Informasi verbal, seorang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dalam hal ini untuk mengemukakan sesuatu perlu intelegensi.
- 3) Kemampuan intelektual, seseorang mampu berintraksi dengan dunia luar dan diri sendiri. Dengan menggunakan symbol-simbol atau dalam bentuk representasi.
- 4) Sikap, sikap ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tidak akan berhasil dengan baik.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologis. Secara umum kondisifisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.
- 2) Faktor psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari diruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masi segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- 2) Faktor instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum,sarana dan guru.

## **5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar**

Proses interaksi manusia membutuhkan suatu alat komunikasi yang disebut bahasa. Poerwanti, dkk. (2008: 1-11) mengemukakan bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi suara dan dihasilkan oleh alat ucap manusia. Selain itu berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV pasal 36 dalam Poerwanti, dkk. (2009: 3.19) bahasa negara ialah bahasa Indonesia dan berfungsi sebagai: (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, (3) bahasa resmi untuk kepentingan

perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan, dan (4) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mulyasa (2007) (Sufanti 2012: 11) mengemukakan bahwa bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP), mata pelajaran ini mendapat alokasi waktu 5 jam per minggu. Badan Nasional Satuan Pendidikan (2006) (Sufanti 2012: 11-2) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Berdasarkan rumusan tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi dengan sesama dalam berbagai kesempatan baik resmi, maupun tidak resmi, dengan berbagai alat komunikasi baik lisan maupun tulis. Menurut Sufanti (2012: 12) pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan agar daya apresiasi siswa terhadap hasil sastra Indonesia tumbuh dengan baik.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya (Andayani 2014: 131). Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006)



(Sufanti 2012: 12-3) mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut:

“(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis; (2) menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) dan menghargai dan membanggakan khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia”.

Pembelajaran bahasa Indonesia memfokuskan pada empat keterampilan berbahasa. Tarigan (2013: 1) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis..

## **6. Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia**

Tujuan dan fungsi pembelajaran bahasa Indonesia adalah merupakan salah satu alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional antara lain:

- 1) Menanamkan memupuk dan mengembangkan perasaan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
- 2) Memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan.
- 3) Memupuk dan mengembangkan kecakapan berpikir dinamis.

- 4) Memupuk dan mengembangkan keterampilan untuk memahami, mengungkapkan dan menikmati keindahan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan (Depdikbud,1995/1996:2).

## **7. Hakekat Kemampuan Berbicara**

### **a. Pengertian Berbicara**

Menurut Tarigan (2013:3) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara adalah “suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari”.

Saleh Abbas (2006: 83) mengungkapkan berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut mudah dipahami oleh orang lain. Bahasa lisan adalah alat komunikasi berupa simbol yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Jadi berbicara itu adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Dengan demikian, berbicara pada hakekatnya merupakan suatu proses berkomunikasi dengan mempergunakan suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang lain. Dalam berkomunikasi

tentu ada pihak yang berperan sebagai penyampai maksud dan penerima maksud. Agar komunikasi terjalin dengan baik, maka kedua pihak juga harus bisa bekerjasama dengan baik. Kerjasama yang baik diciptakan dengan memperhatikan beberapa faktor, antara lain: 1) Siapa yang diajak berkomunikasi, 2) situasi, 3) tempat, 4) isi pembicara, dan 5) media yang digunakan.

#### **b. Kemampuan Berbicara**

Menurut Yusdi (2011) mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Menurut Ansari (2013) menyatakan bahwa “kemampuan berbicara adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa tersebut, dan kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan kepada siapa”. “kemampuan berbicara adalah kemampuan bertutur dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya”.

#### **c. Ragam Seni Berbicara**

Tarigan (2013:24) membagi ragam berbicara menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Berbicara di muka umum pada masyarakat yang mencakup empat jenis, yaitu:

- i. Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat memberitahukan atau menjelaskan yang bersifat informasi
  - ii. Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat kekeluargaan, persahabatan
  - iii. Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan
  - iv. Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat merundingkan dengan tenang dan hati-hati
- 2) Berbicara pada konferensi yang meliputi:
- Diskusi kelompok, yang dapat dibedakan atas:
- (a) Tidak resmi, dan masih dapat diperinci lagi atas:
    1. Kelompok belajar
    2. Kelompok pembuat kebijakan
    3. Komik
  - (b) Resmi yang mencakup pula:
    1. Konferensi
    2. Diskusi panel
    3. Symposium
  - (c) Prosedur parlementer
  - (d) Debat

## **8. Menjelaskan Tempat**

### **a. Pengertian Menjelaskan**

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Saud (2012).

Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok, merupakan cirri utama kegiatan menjelaskan. Pemberi penjelasan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kegiatan seorang guru atau siswa. Interaksi didalam kelas cenderung dipenuhi oleh kegiatan pembicaraan, baik seorang guru sendiri, guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa.

#### **b. Tempat**

Tempat memiliki 8 arti. Tempat adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Tempat memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, saya menarik kesimpulan keterampilan menjelaskan tempat dalam pembelajaran adalah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis. Keterampilan menjelaskan memiliki tujuan diantaranya untuk membimbing murid memahami materi yang dipelajari membimbing murid

untuk menghayati dan mendapatkan proses penalaran serta menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

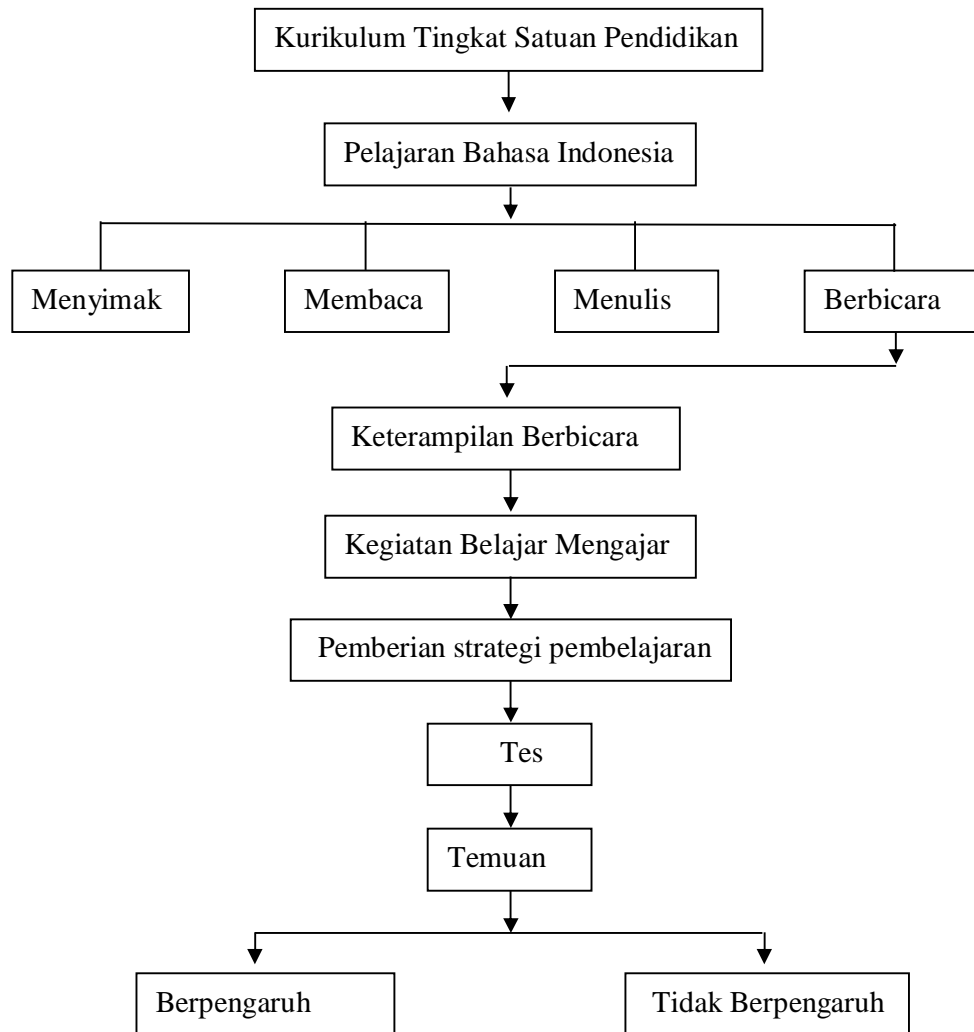
## **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa adalah kemampuan berbicara.

Pada penelitian ini, peneliti lebih menghususkan penelitian tentang kemampuan menjelaskan, kelancaran berbicara, dan penguasaan materi dalam menjelaskan suatu dena, dengan cara peneliti menggunakan strategi pembelajaran pensil berjalan. Kemampuan menjelaskan dapat memberikan motivasi serta mengembangkan pola pikir dan menimbulkan kesiapan mental siswa untuk terhadap situasi belajar bahasa Indonesia.

Untuk mengukur kemampuan siswa, peneliti menggunakan strategi pembelajaran pensil berjalan untuk menunjuk siswa agar naik didepan kelas untuk menjelaskan suatu dena yang telah dibuat. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan temuan.

Oleh karena itu peneliti, dapat menyimpulkan temuan tersebut tentang kemampuan keterampilan menjelaskan dengan menggunakan strategi pembelajaran pensil berjalan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Bagan Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah proporsi yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya. Proporsi adalah pernyataan tentang suatu konsep (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 15). Berdasarkan

dalam latar belakang, kajian pustaka, dan kerangka pikir dalam penelitian ini diajukan hipotesis yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran pensil berjalan terhadap hasil belajar siswa menjelaskan tempat sesuai denah pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I, Kota Makassar, Kec.Manggala



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

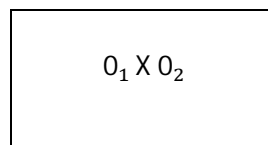
##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2006: 72).

Menurut Gay (dalam Emzir 2007: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

##### 2. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Kalau pada desain no. a, tidak ada Pretest, maka pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Sugiyono (2015 : 110)

Keterangan:

$O_1$  = tes awal (*pretest*)

$O_2$  = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan*

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variable terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan strategi *Pensil Berjalan*.
- c) Memberikan *posstest* untuk mengukur variable terikat setelah perlakuan dilakukan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2006: 80).

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda dalam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

Tabel 3.1. Tabel Keadaan Populasi

<b>KelasIV</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Keseluruhan</b>
<b>Total</b>	<b>12 orang</b>	<b>11 orang</b>	<b>23 orang</b>

**Sumber: Papan Potensi SDI Perumnas Antang II/I Makassar Th.2017/2018**

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari atas semua populasi kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar

## **C. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia Murid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh murid pada tes awal (*pretest*) dan nilai yang diperoleh murid pada saat tes akhir (*posttest*).
2. Aktivitas murid adalah segala sesuatu yang dilakukan murid dalam proses pembelajaran.

## **D. Prosedur Penelitian**

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menelaah materi pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.

- b) Membuat scenario pembelajaran dikelas dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c) Mempersiapkan instrument penelitian.
- d) Mempersiapkan observer.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

### a. Pra pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar murid sebelum menerapkan strategi *Pensil Berjalan*

### b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan strategi *Pensil Berjalan*
- 2) Memberikan tes akhir (*Posttest*)

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. *Pretest* digunakan sebelum strategi *Pensil Berjalan* diterapkan, sedangkan *posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi *Pensil Berjalan*. Adapun yang digunakan berupa tes uraian (*Essay test*), kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil tes tersebut.

## 2. Lembar observasi aktivitas murid dalam pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas murid dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Pensi berjalan*. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi dan instrumen berupa tes uraian (*Essay test*) dan menjelaskan, dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*test posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbahasa indonesia yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya strategi *Pensil Berjalan*.

Tabel 3.2. Penilaian Tes Kemampuan Berbicara Pretest

Variable	Indikator	Bobot Penilaian			
Kemampuan Berbicara	Faktor Kebahasan				
	<b>Penyampaian Informasi</b>	1	2	3	4
	<b>Struktur</b>	1	2	3	4

Faktor Non Kebahasan

**Volume Suara** 1 2 3 4

**Kelancaran** 1 2 3 4

**Gaya Berbicara** 1 2 3 4

Cara Penilaian :  $\frac{\text{Nilai X (bobot)}}{20} \times 100$

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan *strategi Pensil Berjalan* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Pensil Berjalan*.

Tabel 3.3. Penilaian Tes Kemampuan Berbicara Posttest

Variable	Indikator	Nilai
Kemampuan Berbicara	FaktorKebahasan	
	<b>PenyampaianInformasi</b>	1 2 3 4
	<b>Struktur</b>	1 2 3 4
	Faktor Non Kebahasan	
	<b>Volume Suara</b>	1 2 3 4
	<b>Kelancaran</b>	1 2 3 4

Cara Penilaian :  $\frac{\text{Nilai X (bobot)}}{20} \times 100$

### G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

##### a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

##### b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angkapersentase

f = frekuensi yang dicaripersentasenya

N = Banyaknyasampelresponden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2013) (Sumber Anwar 2012:29) yaitu:

Tabel 3.4. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (ujit). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*



$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$d$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

$N$  = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (post test – pre test)

$N$  = subjek pada sampel.

c) Menentukan harga  $t_{Hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan strategi *Pensil Berjalan* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti penerapan strategi *Pensil Berjalan* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar harga  $t_{Tabel}$  Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

Membuat kesimpulan apakah strategi *Pensil Berjalan* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL**

**1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I makassar sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran Pensil Berjalan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Perumnas Antang II/I Makasar mulai tanggal 04 Mei – 04 Juli 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes (*Essay test*) dan *menjelaskan* sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.1. Perhitungan untuk mencari *mean* ( rata – rata ) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	2	80
50	5	250
55	2	110
60	7	420
65	3	195
70	2	140
80	2	160
Jumlah	23	1355

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1355$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 23. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1355}{23} \\ &= 58,92\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar sebelum penerapan strategi belajar *Pensil Berjalan* yaitu 58,92. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 54	7	30,44	Sangat Rendah
2	55 – 64	9	39,14	Rendah
3	65 – 79	5	21,73	Sedang
4	80 – 89	2	8,69	Tinggi
5	90 – 100	0	0,00	Sangat tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan

instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 30,44%, rendah 39,14%, sedang 21,73%, tinggi 8,69% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Pensil berjalan* tergolong rendah.

Tabel 4.3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	15	65,22
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	34,78
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100,0</b>

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $65 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar pada pokok bahasan menjelaskan tempat sesuai denah belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya  $34,78\% \leq 71\%$ .

**1. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *Pensil Berjalan***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post- test*.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar :

Tabel 4.4. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-tes*

X	F	F.X
60	4	240
70	3	210
75	4	300
85	3	255
90	6	540
95	3	285
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>1830</b>

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1830$  dan nilai dari N sendiri adalah 23. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1830}{23} \\ &= 79,57\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas V SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar setelah penerapan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* yaitu 79,57 dari skor ideal 100.

Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 54	-	-	Sangat Rendah
2	55 – 64	4	17,39	Rendah
3	65 – 79	7	30,43	Sedang
4	80 – 89	3	13,04	Tinggi
5	90 – 100	9	39,14	Sangat tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan data yang dapat di lihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 39,14 %, tinggi 13,04 %, sedang 30,43 %, rendah 17,39 %, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* tergolong tinggi.

Tabel 4.6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
------	--------------	-----------	---

$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	4	17,39
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	19	82,61
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100,0</b>

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $65 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar pada pokok bahasan menjelaskan tempat sesuai denah telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah  $82,61\% \leq 75\%$ .

## **2. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Pensil Berjalan* pada Murid Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “penggunaan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.7. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	65	90	25	625



2	50	90	40	1600
3	70	70	0	0
4	40	60	20	400
5	65	75	10	100
6	50	60	10	100
7	60	60	0	0
8	50	85	35	1225
9	50	90	40	1600
10	80	90	10	100
11	60	75	15	225
12	65	70	5	25
13	60	95	35	1225
14	60	75	15	225
15	50	90	40	1600
16	70	75	5	25
17	40	85	45	2025
18	60	60	0	0
19	60	85	25	625
20	55	70	15	225

21	80	95	15	225
22	60	90	30	900
23	55	95	40	1600
	1355	1830	475	14675

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{475}{23} \\
 &= 20,66
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 14675 - \frac{(475)^2}{23} \\
 &= 14675 - \frac{225625}{23} \\
 &= 14675 - 9809,7 \\
 &= 4865,3
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{20,66}{\sqrt{\frac{4865,3}{23(23-1)}}} \\
 t &= \frac{20,66}{\sqrt{\frac{4865,3}{506}}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{20,66}{\sqrt{9,62}}$$

$$t = \frac{20,66}{3,10}$$

$$t = 6,67$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 2 = 23 - 2 = 21$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,07961$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 6,67$  dan  $t_{Tabel} = 2,07961$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $6,67 > 2,07961$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* berpengaruh terhadap hasil belajar murid.

## B. PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* sering dikenal dengan . Strategi belajar ini dirancang agar dapat melatih kemampuan berpikir dan berbicara peserta didik. Meskipun anak-anak mengajukan pertanyaan dalam kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terlalu melebar dan seringkali kabur sehingga kurang terfokus. Guru perlu mengambil langkah khusus untuk mengumpulkan, memilah, dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus. Strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* merinci langkah-langkah ini dan menampilkan suatu struktur untuk suatu pelajaran bahasa

Indonesia yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan terhadap pertanyaan-pertanyaan murid sebagai pusatnya.

Salah satu kebaikan dari strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* adalah dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan murid secara aktif dalam belajar. Membiasakan murid berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri. Dengan cara seperti itu dapat mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual.

Strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid. Dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar murid sehingga murid dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap murid terhadap materi pelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 58,92 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 30,44%, rendah 39,14%, sedang 21,73%, tinggi 8,69% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 79,57. Jadi hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 39,14%, tinggi

13,04%, sedang 30,43%, rendah 17,39%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,67. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $23 - 1 = 22$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,07961$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi

untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Pensil Berjalan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Strategi Pensil Berjalan Terhadap Hasil Belajar Menjelaskan Tempat Sesuai Denah Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar, di simpulkan sebagai berikut :

Tingkat kemampuan murid dalam memahami menjelaskan tempat sesuai denah SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar sebelum diberikan perlakuan dalam hal ini latihan strategi belajar *Pensil Berjalan* berada pada kategori rendah, akan tetapi setelah diberikan perlakuan tingkat kemampuan murid dalam memahami menjelaskan tempat sesuai denah mengalami peningkatan atau berada pada kategori tinggi, hal tersebut dikarenakan dengan latihan strategi belajar *Pensil Berjalan* yang membantu murid dapat berkonsentrasi lebih lama sehingga tingkat kemampuan murid dalam memahami menjelaskan tempat sesuai denah dapat lebih meningkat.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi belajar *Pensil Berjalan* untuk membantu murid meningkatkan kemampuan memahami menjelaskan tempat sesuai denah setelah diberikan strategi belajar *Pensil Berjalan* di SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru pembimbing disekolah, hendaknya dapat menerapkan strategi belajar *Pensil berjalan* sebagai salah satu alternative untuk peningkatan kemampuan murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru bidang studi, senantiasa menjadikan strategi belajar *Pensil Berjalan* sebagai strategi dalam proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan dalam meningkatkan keberanian siswa dalam menjelaskan suatu tempat atau masalah.
3. Murid, hendaknya senantiasa memberanikan diri dalam menjelaskan agar keberanian dalam diri dapat bermanfaat bagi diri kita sendiri dan orang lain.
4. Kepada reka-rekan mahasiswa dan peneliti, agar dapat mengembangkan strategi belajar *Pensil berjalan* pada permasalahan yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai perbandingan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasardan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti. Proyek Pengembangan PGSD.
- Elly, Donald P & Gerlach. 1980. *Teaching and Media A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall Englewood.
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesional guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA
- Rofi'uddin, Ahmad. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Suhendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Santosa, puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparman, Alwi. 1996. *Desain Intruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saud, Udin Syafudin. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Saputri, Ika. 2014. *Keterampilan Menejelaskan*, Online, (<http://atikasaputri.blogspot.com/2014/04/keterampilan-menjelaskan.html?m=1>), diakses 8 Januari 2018
- . 2002. *Garis – garis Besar haluan Negara (GBHN) 1999 – 2004*. Jakarta: Sinar Grafika.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**“A”**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD INPRES PERUMNAS ANTANG II/I MAKASSAR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

- Menjelaskan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk suatu penggunaan alat

### B. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Menjelaskan tempat sesuai denah dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut

### C. INDIKATOR

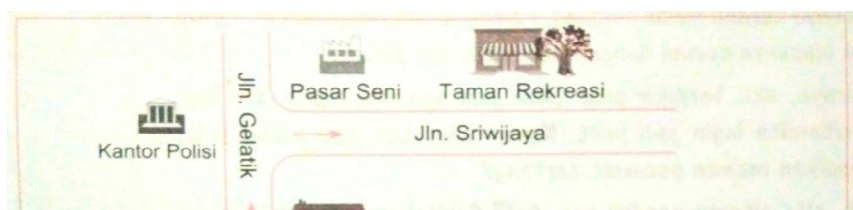
- Membuat denah perjalanan dari rumah ke sekolah
- Menjelaskan denah dengan kalimat yang runtut

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat membuat denah perjalanan dari rumah ke sekolah
- Dapat menjelaskan denah dengan kalimat yang runtut

### E. MATERI PEMBELAJARAN

Membaca denah



Perhatikan baik-baik denah dan penjelasan denah dibawah ini ! Denah ini menjelaskan tentang perjalanan andi dari rumahnya kantor polisi .

### **Penjelasan tentang denah diatas**

Denah diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Andi tinggal di Jln. Parkit, andi akan membawa bekal ayahnya yang seorang polisi. Kantor polisi berada di Jln. Gelatik, dari rumahnya andi berjaalan menuju arah barat. Sampai kepertigaan ia tetap lurus mengarah kebarat menuju kepertigaan jalan lagi. Lalu, ia belok kekanan dan menuju Jln. Gelatik. Disitulah kantor polisi terletak disebelah kiri jalan.

### **F. METODE**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi
5. Tugas

### **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Salam pembuka
  - b. Absensi siswa (nilai disiplin)
  - c. Mengecek kesiapan siswa belajar dengan melihat kebersihan kelas dan kerapian berpakaian

- d. Penyampaian informasi SK, KD, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Kegiatan Inti (50 menit)
    - a. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh murid serta petunjuk pelaksanaannya.
    - b. Guru membagi murid dalam kelompok kecil (3-5 orang).
    - c. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok
    - d. Perwakilan kelompok naik menjelaskan yang dibuat kelompoknya.
  3. Penutup (15 menit)
    - a. Meminta pendapat siswa tentang proses pembelajaran hari ini (apakah menyenangkan atau sebaliknya)
    - b. Guru bersama siswa menarik kesimpulan
    - c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### H. SUMBER DAN ALAT PERAGA

1. Sumber : [Http://:WWW.Kapanlagi.com](http://WWW.Kapanlagi.com)
2. Alat peraga : Teksberita

#### I. EVALUASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Buatlah sebuah denah dari rumahmu ke mesjid dan berikan penjelasan!

#### J. PENILAIAN

❖ Kriteria penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semua benar</li> <li>▪ Sebagian besar benar</li> <li>▪ Sebagian kecil benar</li> <li>▪ Semua salah</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

2. Performan

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	▪ Bekerja sama	4
		▪ Kadang-kadang kerja sama	2
		▪ Tidak bekerja sama	1
2.	Partisipasi	▪ Aktif berpartisipasi	4
		▪ Kadang-kadang aktif	2
		▪ Tidak aktif	1

### 3. Lembarpenilaian

No	NamaSiswa	Performan		Produ k	JumlahSko r	Nil i
		Kerjasam a	Partisipas i			
1.	ABD.WAHID					
2.	ADE KAILA RAMADHA N					
3.	AKIFAH HAILA					
4.	ATRI SALILA GIENA					
5.	ALMIANI PUTRI					
6.	ILYA AFIYANTI					
7.	MUH. ADAM					
8.	MUH. ASLAN					
9.	MUH NURFARID					
10.	MUH RAKHA					
11.	MUH. FADIL					
12.	MUH.					

	<b>IBRAHIM</b>					
13.	<b>MUH. FAJRIN</b>					
14.	<b>MUKTI ALFARIZI</b>					
15.	<b>NUR ANNISA</b>					
16.	<b>NUR AZIZAH</b>					
17.	<b>NUR USWATUN HASANAH</b>					
18.	<b>PUTRI SAKINAH</b>					
19.	<b>RAEHANA IMTIAH RIMA</b>					
20.	<b>SHANIAH MIRZA</b>					
21.	<b>TRI SAKTI PUTRI</b>					
22.	<b>YUSRAN</b>					
23	<b>ZAZKIA</b>					

CATATAN:

Nilai = ( jumlahskor : jumlahskormaksimal) X 10

Bantaeng , 6 Mei 2018

Mengetahui:

Guru Kelas IV

Mahasiswa

**Sitti Maryam S.Pd**  
Nip. 19770302 200701 2 06

**Eko Frianto**  
Nim. 10540 9283 14



**Soal Pretest :**

**A. Contoh Menjelaskan Tempat Sesuai Denah**

Perhatikan baik-baik denah dan penjelasan denah dibawah ini !

The map shows a street layout with the following features:

- Rumah** (House) at the top right, on **Jln. Kyai Saleh I**.
- Pasar Seni** (Market) and **Taman Rekreasi** (Park) on the left side, on **Jln. Sriwijaya**.
- Jln. Kyai Saleh Raya** is a vertical street between the house and the market/park.
- A compass rose shows directions: **U** (Up), **S** (Down), **B** (Barat/Left), and **T** (Timur/Right).

Saya akan pergi ke Pasar Seni. Pasar Seni berada di Jalan Sriwijaya. Rumah saya di Jalan Kyai Saleh I. Dari rumah, saya berjalan ke arah Barat. Saya berjalan terus sampai ke pertigaan. Sesampai di pertigaan, saya belok ke kiri menuju Jalan Kyai Saleh Raya. Saya berjalan terus sampai ke perempatan. Sesampai di sana, saya belok ke kanan menuju Jalan Sriwijaya. Saya berjalan terus sampai ke Taman Rekreasi. Pasar Seni berada di sebelah Taman Rekreasi.

**Soal !**

The map shows a street layout with the following features:

- Kantor Polisi** (Police Office) on the left side, on **Jln. Gelatik**.
- Pasar Seni** (Market) and **Taman Rekreasi** (Park) at the top, on **Jln. Sriwijaya**.
- Bank** in the middle, on **Jln. Merpati**.
- Rumah Andi** (Andi's House) at the bottom right, on **Jln. Parkit**.
- Jln. Beo** is a vertical street on the left side.
- Jln. Nuri** is a vertical street between the bank and the house.
- A compass rose shows directions: **U** (Up), **S** (Down), **B** (Barat/Left), and **T** (Timur/Right).

**Jelaskan secara lisan jalan yang harus dilalui andi jika ingin ke Pasar Seni, Jelaskan sesuai denah diatas ! Setelah itu, bacalah penjelasanmu didepan teman temanmu !**

.....

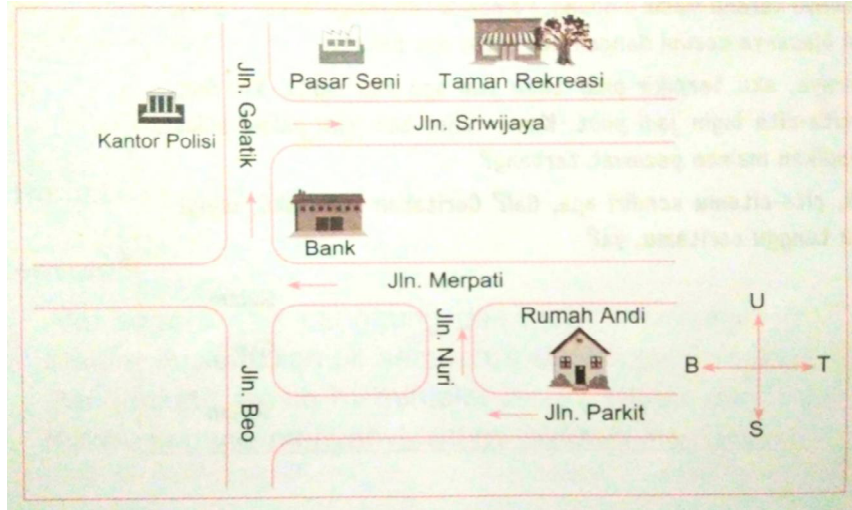
.....

.....

**Soal Posttest**

**A. Contoh Menjelaskan Tempat Sesuai Denah**

Perhatikan baik-baik denah dan penjelasan denah dibawah ini !



**Soal !**

**Buatlah sebuah denah perjalanan dari rumahmu menuju kesekolah dan berilah penjelasan tentang denah yang kalian buat ! Setelah itu, bacalah denah yang telah kalian buat didepan teman-temanmu !**

**Gambar Denah :**

**Penjelasan :**

.....

.....

.....

.....



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD INPRES PERUMNAS ANTANG II/1



JLN. LASULORO RAYA NO. 17 BLOK I PERUMNAS ANTANG

**Daftar Hadir Murid Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I**

No	Nama Murid	Hari 1 (pretest)	Hari 2 (Posttest)
1	ABD.WAHID		
2	ADE KAILA RAMADHAN		
3	AKIFAH HAILA		
4	ATRI SALILA GIENA		
5	ALMIANI PUTRI		
6	ILYA AFIYANTI		
7	MUH. ADAM		
8	MUH. ASLAN		
9	MUH NURFARID		
10	MUH RAKHA		
11	MUH. FADIL		
12	MUH. IBRAHIM		
13	MUH. FAJRIN		
14	MUKTI ALFARIZI		
15	NUR ANNISA		

16	NUR AZIZAH		
17	NUR USWATUN HASANAH		
18	PUTRI SAKINAH		
19	RAEHANA IMTIAH RIMA		
20	SHANIAH MIRZA		
21	TRI SAKTI PUTRI		
22	YUSRAN		
23	ZAZKIA		

Makassar, 6-7 Mei 2018

Mengetahui:

Guru Kelas IV

Mahasiswa

**Sitti Marvam S.Pd**  
**Nip. 19770302 200701 2 06**

**Eko Frianto**  
**Nim. 10540 9283 14**

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**“B”**

Skor Nilai *Pre-Test*

No	Nama Murid	Penilaian	Nilai
1	Abd Wahid	$13 : 20 = 0.65 \times 100 = 65$	65
2	Ade Kaila Ramadhan	$10 : 20 = 0.5 \times 100 = 50$	50
3	Akifah Haila	$14 : 20 = 0.7 \times 100 = 70$	70
4	Atri Salila Giena	$8 : 20 = 0.4 \times 100 = 40$	40
5	Almiani Putri	$13 : 20 = 0.65 \times 100 = 65$	65
6	Ilya Afiyanti	$10 : 20 = 0.5 \times 100 = 50$	50
7	Afgan Dulfian	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
8	Muh. Aslan	$10 : 20 = 0.5 \times 100 = 50$	50
9	Muh. Nurfarid	$10 : 20 = 0.5 \times 100 = 50$	50
10	Muh. Rakha	$16 : 20 = 0.8 \times 100 = 80$	80
11	Muh. Fadil	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
12	Muh. Ibrahim	$13 : 20 = 0.65 \times 100 = 65$	65
13	Muh. Fajrin	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
14	Mukti Alfarizi	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
15	Nur Annisa	$10 : 20 = 0.5 \times 100 = 50$	50
16	Nur Azizah	$14 : 20 = 0.7 \times 100 = 70$	70
17	Nur Uswatun Hasanah	$8 : 20 = 0.4 \times 100 = 40$	40

18	Putri Sakinah	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
19	Raehana Imtiah Rima	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
20	Shaniah Mirza	$11 : 20 = 0.55 \times 100 = 55$	55
21	Tri Sakti Putri	$16 : 20 = 0.8 \times 100 = 80$	80
22	Yusran	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
23	Zazkia	$11 : 20 = 0.55 \times 100 = 55$	55

**Perhitungan untuk mencari *mean* ( rata – rata ) nilai *pretest*:**

X	F	F.X
40	2	80
50	5	250
55	2	110
60	7	420
65	3	195
70	2	140
80	2	160
Jumlah	23	1355

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1355$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 23. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1355}{23} \\ &= 58,92 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar sebelum penerapan strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* yaitu **58,92**.



Skor Nilai *Post-Test*

No	Nama Murid	Penilaian	Nilai
1	Abd. Wahid	$18 : 20 = 0.9 \times 100 = 90$	90
2	Ade Kaila Ramadhan	$18 : 20 = 0.9 \times 100 = 90$	90
3	Akifah Haila	$14 : 20 = 0.7 \times 100 = 70$	70
4	Atri Salila Geina	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
5	Almiani Putri	$15 : 20 = 0.75 \times 100 = 75$	75
6	Ilya Afiyanti	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
7	Muh. Adam	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
8	Muh. Aslan	$17 : 20 = 0.85 \times 100 = 85$	85
9	Muh Nurfarid	$18 : 20 = 0.9 \times 100 = 90$	90
10	Muh Rakha	$18 : 20 = 0.9 \times 100 = 90$	90
11	Muh. Fadil	$15 : 20 = 0.75 \times 100 = 75$	75
12	Muh. Ibrahim	$14 : 20 = 0.7 \times 100 = 70$	70
13	Muh. Fajrin	$19 : 20 = 0.95 \times 100 = 95$	95
14	Mukti Alfarizi	$15 : 20 = 0.75 \times 100 = 75$	75
15	Nur Annisa	$18 : 20 = 0.9 \times 100 = 90$	90
16	Nur Azizah	$15 : 20 = 0.75 \times 100 = 75$	75
17	Nur Uswatun Hasanah	$17 : 20 = 0.85 \times 100 = 85$	85

18	Putri Sakinah	$12 : 20 = 0.6 \times 100 = 60$	60
19	Raehana Imtiah Rima	$17 : 20 = 0.85 \times 100 = 85$	85
20	Shaniah Mirza	$14 : 20 = 0.7 \times 100 = 70$	70
21	Tri Sakti Putri	$19 : 20 = 0.95 \times 100 = 95$	95
22	Yusran	$18 : 20 = 0.9 \times 100 = 90$	90
23	Zazkia	$19 : 20 = 0.95 \times 100 = 95$	95

**Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-tes* :**

X	F	F.X
60	4	240
70	3	210
75	4	300
85	3	255
90	6	540
95	3	285
Jumlah	23	1830

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum f x = 1830$  dan nilai dari N sendiri adalah 23. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1830}{23} \\ &= 79,57 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar setelah penerapan Strategi pembelajaran *Pensil Berjalan* yaitu 79,57 dari skor ideal 100.

**Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia :**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	4	17,39
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	19	82,61
Jumlah		23	100,0

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**“C”**









## RIWAYAT HIDUP



**EKO FRIANTO**, lahir di Siwa pada tanggal 22 Agustus 1994. Anak pertama dari dua (2) bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari bapak Harianto dengan ibu Fitriani. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDI Antang 1 Makassar mulai 2000 sampai 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 17 Makassar dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Wirabuana XX-I Makassar, hingga akhirnya tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2014 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Strata 1 (S1) kependidikan. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Strategi Pensil Berjalan Terhadap Hasil Belajar Menjelaskan Tempat Sesuai Denah Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Perumnas Antang II/I Makassar”.





